

---

**DOKUMENTER PENGETAHUAN “NGURI URI KABUDAYAAN”  
SEBAGAI BENTUK UPAYA PELESTARIAN CERITA RAKYAT DI DESA LIMBASARI**

Ahmad Fawwaz Khalish<sup>1</sup>  
Fawwazkhalish31@gmail.com/085817201150

Bintarto Wicaksono S.PT., M.Sn  
bintarto.wicaksono@budiluhur.ac.id /081578898642

---

**ABSTRACT**

*Indonesia is a country that has a variety of languages, each region in Indonesia has its own language and spread on the islands. Language is a reflection of the identity of an area derived from traditions and literature which is a cultural richness both verbal (in tuturkan) and writing / literature, literature has a variety of forms such as poetry, pantun, myth, legend and folklore. Folklore is an oral tradition that is spoken, from generation to age, to convey a moral message, and a value system to become a worldview of society. If folklore is preserved it will have a positive impact on life such as guaranteeing the future and knowledge insight. With this matter relate to folklore princu ayu limbasari which is in limbasari village. There are 350 different kinds of folklore that there are 350 folklore languages, but the lady ayu limbasari's story has not been registered in conservation efforts. Because it has not been terferivikasi and only exist in a book entitled "Tidal on the North East Slope of Mount Slamet" and in a thesis "analysis of the structure and moral values of folklore Putri Ayu Limbasari". The documentary documentary "Nguri Uri Kabudayaan" describes explanations of conservation efforts that have been done by researchers and displays one example of the folklore of Putri Ayu Limbasai, in Limbasari village bobotsari district, purbalingga district.*

**Keywords: Documentary, Folklore, Conservation Efforts**

---

---

<sup>1</sup> 1371504372, Mahasiswa Konsentrasi *Broadcast Journalism*, Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur Jakarta

## **PENDAHULUAN**

Harga atau kehormatan diri berasal dari tutur kata. Indonesia merupakan Negara yang mempunyai keanekaragaman bahasa, setiap daerah di Indonesia memiliki bahasanya masing-masing dan tersebar di pulau-pulau. Bahasa merupakan cerminan identitas suatu daerah yang berasal dari tradisi dan sastra yang merupakan kekayaan budaya baik sifatnya lisan(di tuturkan) maupun tulisan/sastra tulis, sastra memiliki ragam bentuk seperti puisi, pantun, mite, legenda maupun cerita rakyat. Cerita rakyat merupakan sebuah tradisi dituturkan secara turun menurun, dengan harapan generasi selanjutnya bisa melestarikan budayanya yang mempunyai sumber pengetahuan diantaranya kearifan lokal, pandangan hidup dan tata nilai suatu masyarakat, yang dapat membangun masa depan dan peradaban, salah satunya cerita rakyat putri ayu limbasari yang di miliki komunitas masyarakat Desa Limbasari, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Dokumenter “nguri uri kabudayaan” menampilkan perekaman pengalaman juga pengetahuan yang dilakukan baik oleh peneliti lisan, maupun pemilik cerita tentang upaya pelestarian terhadap sastra lisan khususnya cerita rakyat, dengan tujuan agar merawat nilai-nilai pengetahuan diantaranya pengetahuan lokal, pandangan hidup, dan tata nilai yang terkandung didalamnya sebuah cerita rakyat, dalam hal ini berhubungan dengan cerita rakyat putri ayu limbasari di desa limbasari, kecamatan bobotsari, kabupaten purbalingga provinsi jawa tengah. Upaya pelestarian dilakukan oleh peneliti badan pengembangan dan pembinaan bahasa, kementerian pendidikan dan kebudayaan, dengan melakukan konservasi dan revitalisasi, tetapi sebelum melakukan kajian konservasi dan revitalisasi ada kajian vitalitas, yang mengkaji seberapa besar daya hidup masyarakat terhadap sastra khususnya cerita rakyat yang mendukung sastra tersebut, salah satu masyarakat desa limbasari mengumpulkan cerita-cerita tentang Putri Ayu Limbasari, dan dijadikan sebuah buku, walaupun belum tersebar Atau dikonsumsi secara massal/luas.

Dokumenter “Nguri Uri Kabudayaan” ini bertujuan untuk merekam upaya

pelestarian yang dilakukan oleh peneliti badan pengembangan dan pembinaan bahasa, dalam melindungi bahasa dan sastra salah satunya cerita rakyat dari segi upaya pelestarian, kami melakukan perekaman terhadap salah satu cerita rakyat putri ayu limbasari.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Komunikasi massa:**

Komunikasi massa diadopsi dari istilah bahasa Inggris, mass communication, sebagai kependekan dari mass media communication. Artinya, komunikasi yang menggunakan media massa atau komunikasi yang mass mediated.(Afdjani, 2013:142)

Karya yang pencipta buat sangat berkaitan dengan teori komunikasi massa. Karena pencipta sebagai pembuat karya berperan sebagai seorang komunikator, yang menyampaikan pesan berupa sebuah karya dokumenter “Nguri Uri Kabudayaan” melalui sebuah media atau saluran berupa film, yang akan ditunjukan kepada masyarakat atau massa yang berperan sebagai komunikan.

### **Media massa:**

Media massa merupakan suatu alat yang digunakan dalam proses terjadinya komunikasi massa. Media massa adalah saluran/alat komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula. (Afdjani, 2013:145)

Kaitan antara teori media massa dengan karya dokumenter yang pencipta buat adalah, pencipta membutuhkan sebuah alat atau media untuk dapat menyampaikan pesan yang terdapat dalam karya yang pencipta buat. Dalam hal ini pencipta menggunakan media film atau video sebagai media massa

### **Dokumenter:**

Dokumenter merupakan bentuk film yang mempresentasikan sebuah realita, dengan melakukan perekaman gambar sesuai apa adanya. Adegan yang sifatnya alamiah atau spontanitas akan selalu berubah serta cukup sulit diatur, sehingga tidak mengherankan bila tingkat kesulitan yang dihadapi cukup tinggi. (Gerzon R Ayawaila, 2008:22-25)

Karena sifatnya non fiksi, maka film dokumenter pengetahuan ini menitik beratkan pada narasumber baik Badan Bahasa maupun Balai Bahasa, pemilik cerita maka dalam hal ini nrasumber harus diklasifikasikan.

#### **Jenis-jenis Dokumenter:**

(Gerzon R. Ayawaila, 2008:42-53) menuliskan berbagai macam contoh jenis – jenis program dokumenter berdasarkan gaya dan bentuk tayangannya, antara lain: Dokumenter Ilmu Pengetahuan. Dokumenter ini berisi menyampaikan informasi mengenai suatu teori, system, berdasarkan disiplin ilmu tertentu. Melihat dari jenis dokumenter di atas, pencipta akan membuat tayangan dokumenter Ilmu Pengetahuan, yang dikemas dengan sederhana agar khalayak mampu mengerti apa yang di sampaikan.

#### **Pendekatan Yang Digunakan:**

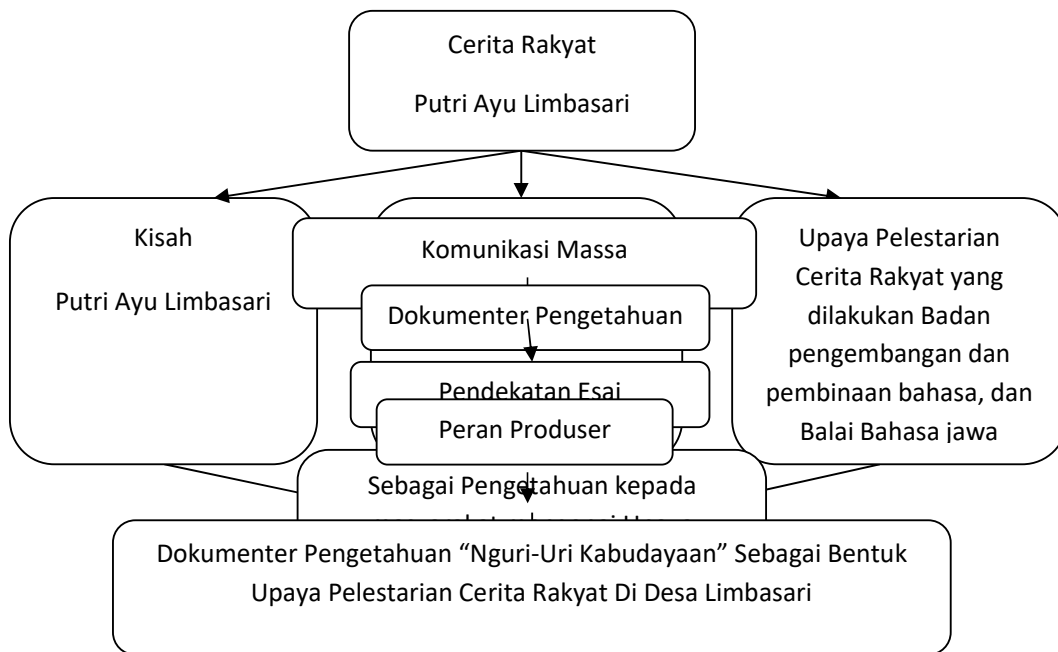
Film dokumenter ini dalam pendekatannya dapat mencakupi semua, tetapi yang lebih mendekati adalah Pendekatan Esai. Menurut (Gerzon R. Ayawaila, 2008:99) Pendekatan Esai adalah dapat dengan luas mencakupi isi peristiwa yang dapat diketengahkan secara kronologis atau tematis. Peristiwa yang dialami oleh peneliti, saat mereka melakukan penelitian, bisa menuturkan tahapan tahapan penelitiannya, kalau dari segi pemilik peristiwa yang di alami, tentang lokasi, dan bisa menceritakan secara kronologis ceritanya.

Pendekatan esai ini mungkin akan dilakukan dalam tayangan dokumenter pengetahuan “Upaya Pelestarian Cerita Rakyat Di Desa Limbasari”, dimana membahas tentang upaya pelestarian cerita rakyat yang di lakukan oleh badan bahasa dan balai bahasa Provinsi, Jawa Tengah. Selanjutnya membahas kronologis cerita Putri Ayu Limbasari dan diperkuat dengan hasil penelitian tentang Putri Ayu Limbasari, sehingga masyarakat terutama masyarakat desa limbasari lebih peduli terhadap cerita rakyat Putri Ayu Limbasari dan Mengetahui bagaimana upaya yang harus di lakukan dalam melestarikan cerita rakyat.

#### **Produser:**

Menurut Soemarno (2008:43) “Produser adalah seseorang yang membuat film dan bertanggung jawab atas filmnya secara langsung dan melaksanakannya secara sadar.” Dalam Dokumenter “Nguri Uri Kabudayaan” Pencipta menempatkan diri sebagai seorang produser yang bertanggung jawab terhadap seluruh proses produksi, dimulai dari tahap pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Selain itu sebagai seorang produser pencipta juga bertanggung jawab atas kerja semua tim produksi agar mendapat hasil yang diinginkan. Serta membuat ide dan konsep dengan matang.

**Kerangka pemikiran**



## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Karya:**

Kategori Film : Dokumenter  
Judul : Nguri Uri kabudayaan  
Durasi : 23 Menit  
Target Audience : Peneliti pemula (sastra)  
Pegiat documenter

### **Implementasi Karya:**

Berdasarkan dari hasil riset, survey dan observasi. Pencipta sebagai produser memiliki ide untuk menciptakan sebuah karya dokumenter ilmu pengetahuan dengan tema "Upaya Pelestarian Cerita Rakyat Putri Ayu Limbasari". Sedikitnya Masyarakat Desa Limbasari yang bisa menceritakan secara utuh cerita Putri Ayu Limbasari dan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap melestarikan cerita rakyat. Membuat pencipta tertarik untuk menciptakan karya dokumenter dengan tema upaya pelestarian cerita rakyat di Desa Limbasari. Menarik dari pengertian Komunikasi massa dan media massa yang tidak terlepas dari memberikan sebuah pesan dengan menggunakan media baik cetak maupun elektronik, pencipta bermaksud menyajikan sebuah informasi melalui dokumenter pengetahuan "Nguri Uri Kabudayaan". Dalam dokumenter ini pencipta menggunakan metode pendekatan esai dengan menengahkan cerita Putri Ayu Limbasari dan lebih mengutamakan upaya yang dilakukan untuk pelestarian cerita rakyat. Diharapkan agar masyarakat yang melihat dokumenter "Nguri Uri Kabudayaan" bisa lebih mengerti bagaimana upaya melestarikan cerita rakyat dan mengetahui cerita Putri Ayu Limbasari

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan:**

Kesimpulan dari karya dokumenter "Nguri-Uri Kabudayaan" adalah, karya dokumenter ini menjelaskan tentang upaya pelestarian cerita rakyat dengan metode yang dilakukan oleh para peneliti sastra lisan Badan Bahasa maupun Balai Bahasa dengan konservasi dan revitalisasi.

Program dokumenter "Nguri Uri Kabudayaan" ini bertujuan memberikan informasi kepada masyarakat, bahwa cerita rakyat terutama cerita rakyat putri ayu limbasari memiliki arti penting dalam kehidupan di masyarakat di desa limbasari dan didalam dokumenter ini memberikan informasi mengenai bagaimana melestarikan cerita rakyat dengan cara yang baik dan benar. Dalam dokumenter ini menimbulkan dampak terhadap khalayak, baik itu dampak langsung maupun tidak langsung.

### **Dampak Langsung:**

Dengan menyaksikan karya dokumenter "Nguri-Uri Kabudayaan" dampak langsung yang dirasakan oleh khalayak pemirsa yang menyaksikan tayangan ini yaitu menambah wawasan dan informasi baru, mengenai cerita rakyat terutama cerita rakyat putri ayu limbasari dan pengetahuan baru bagaimana melestarikan cerita rakyat yang baik dan benar.

### **Dampak Tidak Langsung:**

Adanya karya dokumenter "Nguri-Uri Kabudayaan" dapat memberikan inspirasi kepada masyarakat untuk membuat dokumenter berjenis ilmu pengetahuan dibidang sastra lisan. Karena pada sekarang ini banyak masyarakat yang melupakan sastra lisan terutama cerita rakyat karena menganggap tidak memiliki arti penting. Dengan Banyaknya Dengan banyaknya dokumenter ilmu pengetahuan di bidang sastra lisan, diharapkan masyarakat lebih peduli dengan sastra lisan terutama cerita rakyat yang menjadi ciri khas daerahnya.

### **Saran:**

Berdasarkan pertimbangan karya dari pengguna atau audience dokumenter ini masih kekurangan. Untuk pengembangan lebih lanjut maka pencipta memberikan saran untuk membantu bagi mahasiswa yang ingin membuat sebuah penciptaan karya seperti, pencipta harus melakukan riset, observasi, wawancara, browsing sedetail mungkin, sehingga konsep yang dihasilkan matang. Selain itu juga tentukan equipment yang

sesuai untuk tahap produksi dan jalin komunikasi yang baik terhadap tim, agar proses produksi berjalan dengan lancar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **Buku**

Afdjani, Hadiono. 2013. *Ilmu Komunikasi, Proses dan Strategi*. Tangerang : Empat Pena Publishing.

Ayawaila R. Gerzon. 2008. *Dokumenter dari ide sampai produksi*. Jakarta : PT FFTV IKJ Press.

Marselli Soemarno. 2008. *Job Description Pekerja Film*. Jakarta : PT FFTV IKJ Press.